TINJAUAN ATAS PROSEDUR SIMPAN PINJAM PADA PUSAT KOPERASI POLISI DAERAH (PUSKOPPOLDA) JAWA BARAT

Atin Agustin
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRAK

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian pada Pusat Koperasi Polisi Daerah (PUSKOPPOLDA) Jawa Barat yang beralamat di Jalan BKR nomor 181 Bandung. Fenomena yang terjadi pada Pusat Koperasi Polisi Daerah (PUSKOPPOLDA) Jawa Barat adalah terdapat beberapa anggota koperasi yang menunggak dalam pengembalian pinjaman karena anggota di pindah tugaskan ke luar daerah Jawa Barat sehingga terjadi kemacetan dalam pengembalian pinjaman. Rumusan masalah penelitian ini adalah prosedur simpan pinjam koperasi PUSKOPPOLDA Jawa barat dan pengelolaan kas yang dilakukan oleh Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Analisis dalam penelitian ini adalah Tinjauan Atas Prosedur Simpan Pinjam Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah (PUSKOPPOLDA) Jawa Barat. Data yang diperoleh penulis meliputi data primer dan data sekunder yang dilakukan melalui pengumpulan data dengan studi lapangan yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Prosedur Simpan Pinjam yang dilaksanakan pada Pusat Koperasi Polisi Daerah (PUSKOPPOLDA) Jawa Barat sudah cukup baik namun masih terdapat kendala yaitu dalam pengembalian pinjaman setiap bulannya dikarenakan anggota koperasi di pindah tugaskan keluar daerah jawa barat ini yang menyebabkan terjadinya kredit macet yang timbul karena angsuran pinjaman yang tidak lancar serta kurang tegasnya pihak koperasi kepada anggota yang lalai dalam membayar angsuran. Sedangkan pengelolaan kas pada Pusat Koperasi Polisi Daerah (PUSKOPPOLDA) Jawa Barat juga sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi. Hal ini tidak ada perbedaan dengan yang telah dikemukakan oleh James D. Wilson, Jhon B. Campbell.

Kata Kunci : Prosedur Simpan Pinjam, Pengelolaan Kas

ABSTRACT

In preparing this final project, the authors conducted a study on Regional Police Cooperation Centre (PUSKOPPOLDA) West Java which is located at 181 London Road BKR number. Phenomena occurring at the Regional Police Cooperation Center (PUSKOPPOLDA) West Java is there some cooperative members in arrears on loan repayments due to members moving outside the area assigned to West Java, causing congestion in the repayment of the loan. The research problem is a savings and loans co-operative procedure PUSKOPPOLDA West Java and cash management conducted by the Cooperative PUSKOPPOLDA West Java.

The method used is descriptive method. The analysis in this study is Top Reviews Procedure Cooperative Savings and Loans At Center Regional Police (PUSKOPPOLDA) West Java. The data obtained by the authors include primary data and secondary data with the data collection is done through field studies conducted by observation, interviews, documentation and literature.

The procedure is carried out on the Savings and Loans Cooperative Centre Regional Police (PUSKOPPOLDA) West Java is quite good but there are still obstacles that the monthly repayment due to the cooperative members in the assigned move out of this area of western Java that caused the bad credit installment loans arising from the not smooth and less specifically to members of the cooperative were negligent in paying installments. While cash management at the Regional Police Cooperation Centre (PUSKOPPOLDA) West Java also been run in accordance with the applicable provisions of the cooperative. This is no different from that have been raised by James D. Wilson, John B. Campbell

Keywords: Procedure Savings and Loans, Cash Management

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada hakekatnya koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang sangat diperlukan dan penting untuk diperhatikan sebab koperasi merupakan suatu alat bagi orang-orang yang ingin meningkatkan taraf hidupnya.Dasar kegiatan koperasi adalah kerjasama yang di anggap sebagai cara untuk memecahkan berbagai persoalan yang mereka hadapi masing-masing,oleh sebab itu sudah selayaknya apabila koperasi menduduki peranan penting dalam sistem perekonomian suatu Negara disamping sektor perekonomian lainnya.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam. Kegiatan usaha simpan pinjam adalah kegiatan yang yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi, calon anggota koperasi yang bersangkutan dan koperasi ini didirikan dengan maksud untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi. Kelangsungan keberadaan usaha simpan pinjam harus didasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas. Anggota dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai sumber permodalan sendiri dan sebagai peminjam. Oleh sebab itu kedudukan anggota sangat penting karena berada dalam subsistem keuangan mulai dari subsistem *input*, proses dan subsistem *output* masing-masing koperasi membuat persyaratan menjadi anggota sesuai dengan anggaran dasar pada koperasi yang bersangkutan. Untuk menjadi anggota tetap koperasi simpan pinjam, ada persyaratan umum yang harus dipenuhi. Persyaratan ini adalah salah satu cara untuk mengikat para anggota di dalam koperasi dan sebagai pengamanan pinjaman.

Koperasi karyawan Pusat Koperasi Polisi Daerah (PUSKOPPOLDA) Jawa Barat merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari pegawai dan polisi.Sekalipun Koperasi PUSKOPPOLDA tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha, bukan untuk memupuk kekayaan.Pada Koperasi PUSKOPPOLDA proses pengembalian pinjamannya tidak dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulannya melainkan anggota langsung membayar kepada bendahara koperasi.

masalah yang terjadi pada Koperasi Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA) yaitu ada beberapa anggota yang mempunyai tunggakan dalam pengembalian pinjaman setiap bulannya, hal ini disebabkan karena anggota koperasi di pindah tugaskan keluar daerah Jawa Barat dan belum mempunyai uang untuk membayar angsuran pinjamannya sehingga terjadinya pinjaman macet yang timbul karena pembayaran angsuran pinjaman yang tidak lancar serta kurang tegasnya kepada anggota yang lalai dalam membayar angsuran.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah di kemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "TINJAUAN ATAS PROSEDUR SIMPAN PINJAM PADA PUSAT KOPERASI POLISI DAERAH (PUSKOPPOLDA) JAWA BARAT".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan yang terjadi di Koperasi PUSKOPPOLDA dalam melakukan kegiatan usaha simpan pinjam, adapun permasalahan tersebut adalah terdapat beberapa anggota koperasi yang menunggak dalam pengembalian pinjaman karena anggota di pindah tugaskan ke luar daerah Jawa Barat sehingga terjadi kemacetan dalam pengembalian pinjaman.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan mengkaji masalah-masalah di atas, maka perlu dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur simpan pinjam yang terjadi pada koperasi Pusat Koperasi Polisi Daerah (PUSKOPPOLDA) Jawa Barat?
2. Bagaimana pengelolaan kas yang di lakukan oleh koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memecahkan masalah pada prosedur simpan pinjam pada koperasi PUSKOPPOLDA Jabar.

Adapun yang menjadi tujuan dilakukan penelitian ini adalah agar penulis dapat melihat bagaimana prosedur simpan pinjam pada PUSKOPPOLDA Jawa Barat yang menyangkut dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, yaitu:

1. Untuk Mengetahui bagaimana Prosedur Simpan Pinjam Pada Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan kas pada Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain bagi:

1. Bagi penulis
   Yaitu penelitian ini dapat memberi peluang untuk menambah wawasan berpikir memperluas pengetahuan, baik dalam teori maupun praktek. Dalam teori berarti memperoleh pemahaman yang diperoleh saat kuliah. Dalam praktek, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan penerapan dalam kegiatan perusahaan, khususnya koperasi dalam usaha simpan pinjam.
2. Bagi Universitas
   Yaitu sebagai pengembangan ilmu akuntansi dan memberikan referensi tentang keterkaitan dengan simpan pinjam yang ada pada koperasi yang berguna untuk dunia kepustakaan yang dapat dijadikan

dasar bagi peneliti selanjutnya dan memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan umum dan memberikan informasi yang berguna untuk penelitian selanjutnya mengenai prosedur simpan pinjam.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Koperasi

Menurut **Rudianto (2010:4)** pengertian Koperasi adalah :

"Suatu perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis".

Landasan dan Tujuan Koperasi meningkatkan kesejahteraan anggotanya berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 berdasarkan asas kekeluargaan.

Dalam Undang-Undang No.25 Bab II Pasal 2 Tahun 1992 menyebutkan bahwa :

"Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945".

2.2 Prosedur Simpan Pinjam

Pengertian prosedur simpan pinjam Menurut **Hendar (2010:56)** adalah sebagai berikut :

"rangkaian langkah atau aktivitas yang biasanya melibatkan beberapa orang untuk melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang memerlukan bantuan dana".

2.3 Pengelolaan kas

menurut **James D. Willson, Jhon B. Campbell (2009:179-181)** dalam bukunya **"Controllership"**, menguraikan sebagai berikut:

1. Penyedia kas yang cukup untuk operasi jangka pendek atau jangka panjang.
2. Penggunaan dana perusahaan secara efektif pada setiap waktu.
3. Penetapan tanggung jawab untuk penerimaan kas dan pemberian perlindungan yang cukup sampai dana disimpan.
4. Penyelenggaraan pengendalian untuk menjamin bahwa pembayaran-pembayaran hanya dilakukan untuk tujuan yang sah.
5. Pemeliharaan saldo Bank yang cukup, bilamana cocok untuk mendukung hubungan yang layak dengan bank komersial.
6. Penyelenggaraan catatan-catatan kas yang cukup.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

menurut **Iwan Satibi (2011:74)** pengertian objek penelitian adalah :

"Objek penelitian secara umum akan menetapkan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud".

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah prosedur simpan pinjam pada koperasi Pusat Koperasi Polisi Daerah (PUSKOPPOLDA) Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

menurut **Sugiyono (2009:2)** adalah sebagai berikut :

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu".

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengertian penelitian deskriptif Menurut **Juliansyah Noor (2011:34-35)**adalah sebagai berikut:

"Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, periatiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah metode yang mengungkapkan, membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menggambarkan keadaan serta peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung untuk dianalisa dan dibuat kesimpulan. Dengan metode ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan prosedur simpan pinjam di Pusat Koperasi Polisi Daerah (PUSKOPPOLDA) Jawa Barat.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Penelitian Langsung *(Field Research)*
   Melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian, meliputi :
   a. Observasi *(Observation)*
      teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung kedalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian di Pusat Koperasi Polisi Daerah (PUSKOPPOLDA) Jawa Barat ke bagian unit simpan pinjam.
   b. Wawancara (*Interview*)
      teknik pengumpulan data berupa sebuah tanya jawab yang dapat dilakukan secara langsung antar penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti penulis di Pusat Koperasi Polisi Daerah (PUSKOPPOLDA) Jawa Barat. Penulis melakukan wawancara langsung ke sekretaris PUSKOPPOLDA Jawa Barat.
   c. Dokumentasi (*Documentation*)
      Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data yang di identifikasikan dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis di koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat. Penulis mengumpulkan data – data dari hasil laporan tahunan pengurus PUSKOPPOLDA Jawa Barat.
2. Studi Pustaka (*Library Research*)
   Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan mempelajari yang berkaitan dengan masalah yang akan di bahas. Data yang diperoleh melalui studi pustaka adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang penulis dapatkan dari koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat khususnya dalam bab IV ini, adalah data tentang sejarah singkat instansi, struktur organisasi, uraian tugas dari struktur organisasi, aktivitas instansi, prosedur simpanan, prosedur pinjaman serta pengelolaan kas yang dilakukan oleh koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Prosedur Simpn Pinjam pada Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat.

Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Prosedur simpan pinjam pada koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat juga melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang memerlukan bantuan dana.Prosedur simpan pinjam pada koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan Hendar. Meskipun prosedur yang ada sudah sesuai dengan teori dan berjalan dengan cukup baik namun hal ini belum sesuai dengan karakteristik prosedur yang dipaparkan menurut **Ardiyos (2009:466)**yang mengharuskan suatu prosedur itu adalah sebagai berikut :

1. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
2. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
3. Prosedur menunjukan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
4. Prosedur menunjukan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab.
5. Prosedur menunjukan tidak adanya keterlambatan atau hambatan.

Dari pemaparan teori diatas menunjukan bahwa suatu prosedur memiliki karakteristik yang tersusun rapih dan berurutan untuk menunjangnya suatu tujuan dalam berorganisasi dengan sebisa mungkin dapat terhindar dari hal yang menyimpang dan dapat menghambat prosedur-prosedur yang dijalankan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian deskriptif dalam penelitian ini jika dilihat dari karakteristik prosedur dalam *point 5*yang dipaparkan oleh Ardiyos yang mengharuskan prosedur tidak adanya keterlambatan atau hambatan. Sedangkan di koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Baratbelum terlaksana dengan baik karena terdapat beberapa anggota koperasi yang menunggak dalam pengembalian pinjaman yang disebabkan oleh anggota dipindah tugaskan keluar daerah jawa barat sehingga terjadi kemacetan dalam pengembalian pinjaman. Semua *point*diatas harus terpenuhi untuk memaksimalkan pelaksanaan dengan urutan-urutan yang tersusun dan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ardiyos. Karena dengan terjadinya hambatan dapat menunjukan kurangnya pengawasan yang baik dalam prosedurnya.

4.2.2 Pengelolaan Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja

yang paling tinggi likuiditasnya, berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu koperasi, akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Tetapi suatu koperasi yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas, dan berarti pula bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas. Jumlah kas yang relatif kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan lebih besar.

Di koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat pengelolaan kas di gunakan untuk menjaga likuiditas koperasi serta mengusahakan kelancaran arus pemasukan dan pengeluaran kas koperasi.

Menurut **James D. Wilson, Jhon B. Campbell (2009:179-181)**ada tiga hal yang harusdilakukan ketika mengelola kas adalah sebagai berikut :

1. Mempercepat pemasukan kas
   Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat mempercepat pemasukan kas dengan cara pengurangan waktu penagihan piutang dan penjualan di bidang unit niaga.

   Hal ini sudah sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh James D. Wilson, Jhon B.

2. Memperlambat pengeluaran kas
   Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat memperlambat pengeluaran kas dengan cara mengurangi pembelian kredit. Hal ini sudah sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh James D. Wilson, Jhon B.
3. Memelihara saldo kas yang optimal
   Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat juga bisa mengoptimalkan saldo kas yang bisa menjaga likuiditas koperasi dan bisa menjaga produktivitas koperasi. Hal ini telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh James D. Wilson, Jhon B.

Dalam pengelolaan kas yang dilakukan pada Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini tidak ada perbedaan dengan teori yang dikemukakan oleh James D. Wilson, Jhon B.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dalam prosedur Simpan Pinjam yang dilaksanakan pada Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat ini sudah cukup baik namun masih terdapat kendala yaitu dalam pengembalian pinjaman setiap bulannya dikarenakan anggota koperasi di pindah tugaskan keluar daerah jawa barat ini yang menyebabkan terjadinya pinjaman macet yang timbul karena pembayaran angsuran pinjaman yang tidak lancar serta kurang tegasnya pihak koperasi kepada anggota yang lalai dalam membayar angsuran.
2. Pengelolaan kas pada Pusat Koperasi Polisi Daerah (PUSKOPPOLDA) Jawa Barat yaitu untuk menjaga likuiditas koperasi serta mengusahakan kelancaran arus pemasukan dan pengeluaran kas koperasi serta yang berhubungan dengan keuangan koperasi. Kegiatan utama koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat yaitu kegiatan unit simpan pinjam dan unit niaga sehingga sumber penerimaan dan pengeluaran kas koperasi berasal dari kegiatan tersebut.

   Dalam pengelolaan kas yang dilaksanakan pada Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat ini sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi. Hal ini tidak ada perbedaan dengan yang telah dikemukakan oleh James D. Wilson, Jhon B. Campbell.

5.2 Saran

1. Dalam prosedur Simpan Pinjam yang dilakukan oleh Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat, sebaiknya pihak koperasi harus memiliki rekening bank supaya lebih memudahkan anggota untuk membayar angsuran pinjaman agar tidak terjadi lagi kredit macet.
2. Dalam pengelolaan kas, sebaiknya Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat lebih meningkatkan lagi penerimaan kas dari unit usaha yang ada pada Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat dan mengurangi pembelian kredit agar kegiatan operasional pada koperasi berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Adenk Sudarwanto.(2013).*Akuntansi koperasi*, Yogyakarta:Graha Ilmu.

Ardiyose.(2009). *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.

Azhar Susanto.(2010). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Pertama. Bandung: Lingga Jaya.

Djoko Muljono.(2012).*Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*.Yogyakarta:CV.Andi Offset.

Iwan Satibi.(2011). *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Rajawali pers.

Juliansyah Noor.(2012). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi Karya Ilmiah*. Cetakan Kedua. Jakarta:Kencana Prenada Media.

Jonathan Sarwono.(2009). *Statistika itu mudah: Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

James D. Willson, Jhon B. Campbell.(2009).Controllership.Pengantar akuntansi edisi 21.Jakarta:Salemba empat.

Kasmir.(2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi* 2009. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

M.Narafin.(2009). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta:Salemba Empat.

Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti.(2009).*Dinamika Koperasi*. Jakarta:Rineka Cipta.

P.Joko Subagjo.(2011). *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*. Jakarta: Aneka Cipta.

Rudianto.(2010).*Akuntansi koperasi*. Jakarta:Erlangga.

Subandi,(2013*). Ekonomi Koperasi*, Bandung:Alfabeta.

Sugiyono.(2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung:Alfabeta.

Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif*.Bandung:Alfabeta.

Suharsimi Arikanto.(2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.

Supriyati.(2011). *Metodologi Penelitian.*Bandung: Labkat press.

Tuti Trisnawati.(2009).*Ekonomi koperasi dalam teori dan praktek*, Bandung:Salemba empat.

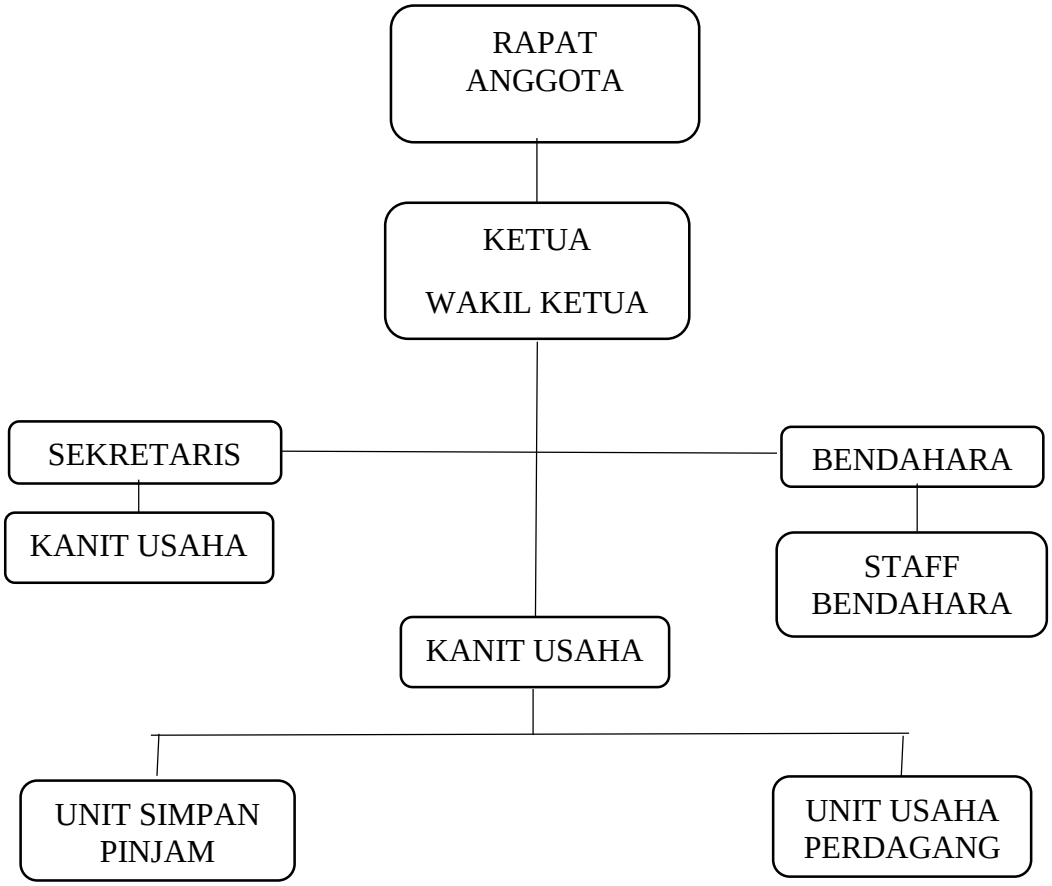
Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini,Lina Ismawati.(2010). *Metodologi Penelitian .* Bandung: Graha Ilmu.

Ulber Silalahi.(2012).*Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

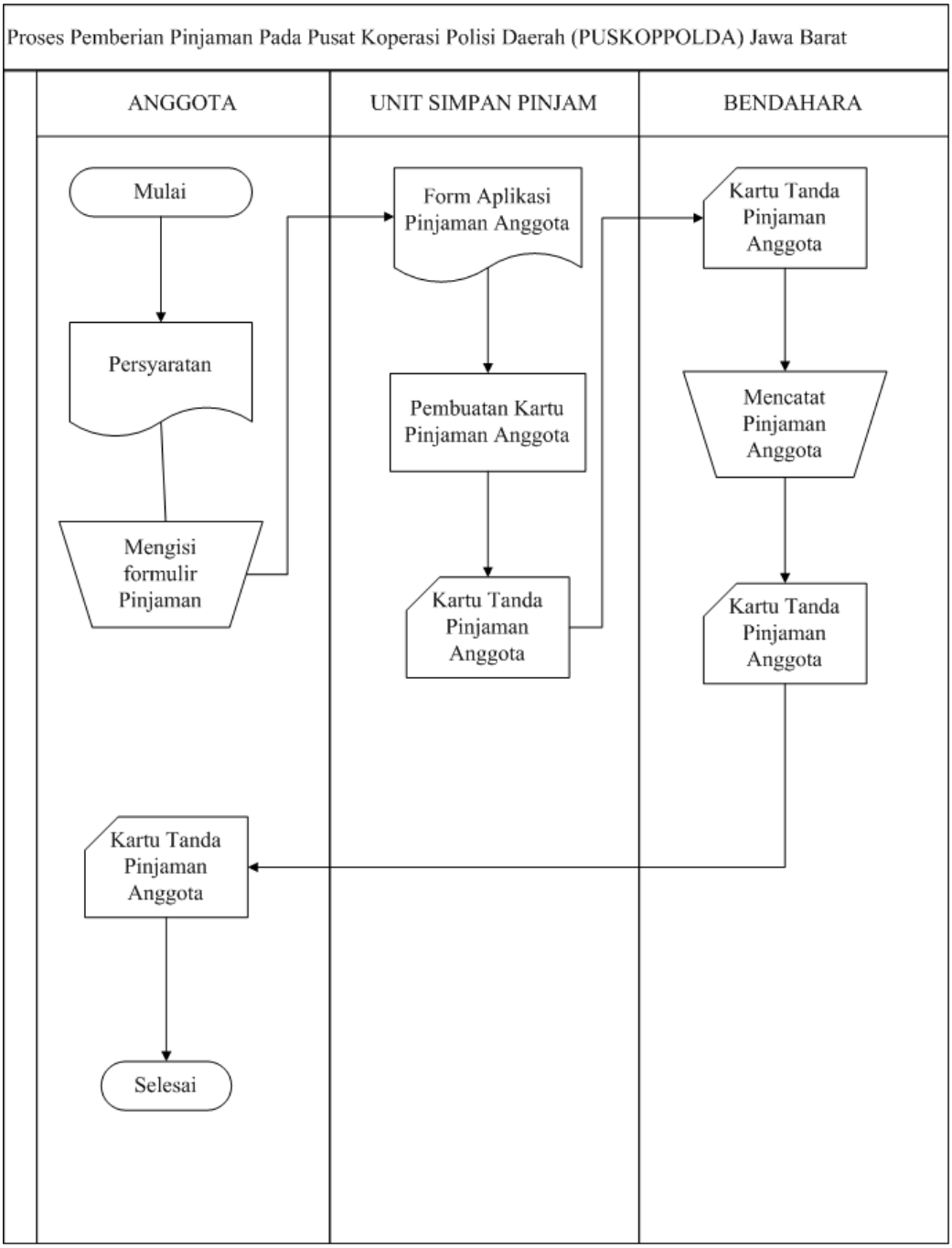
Undang – Undang :

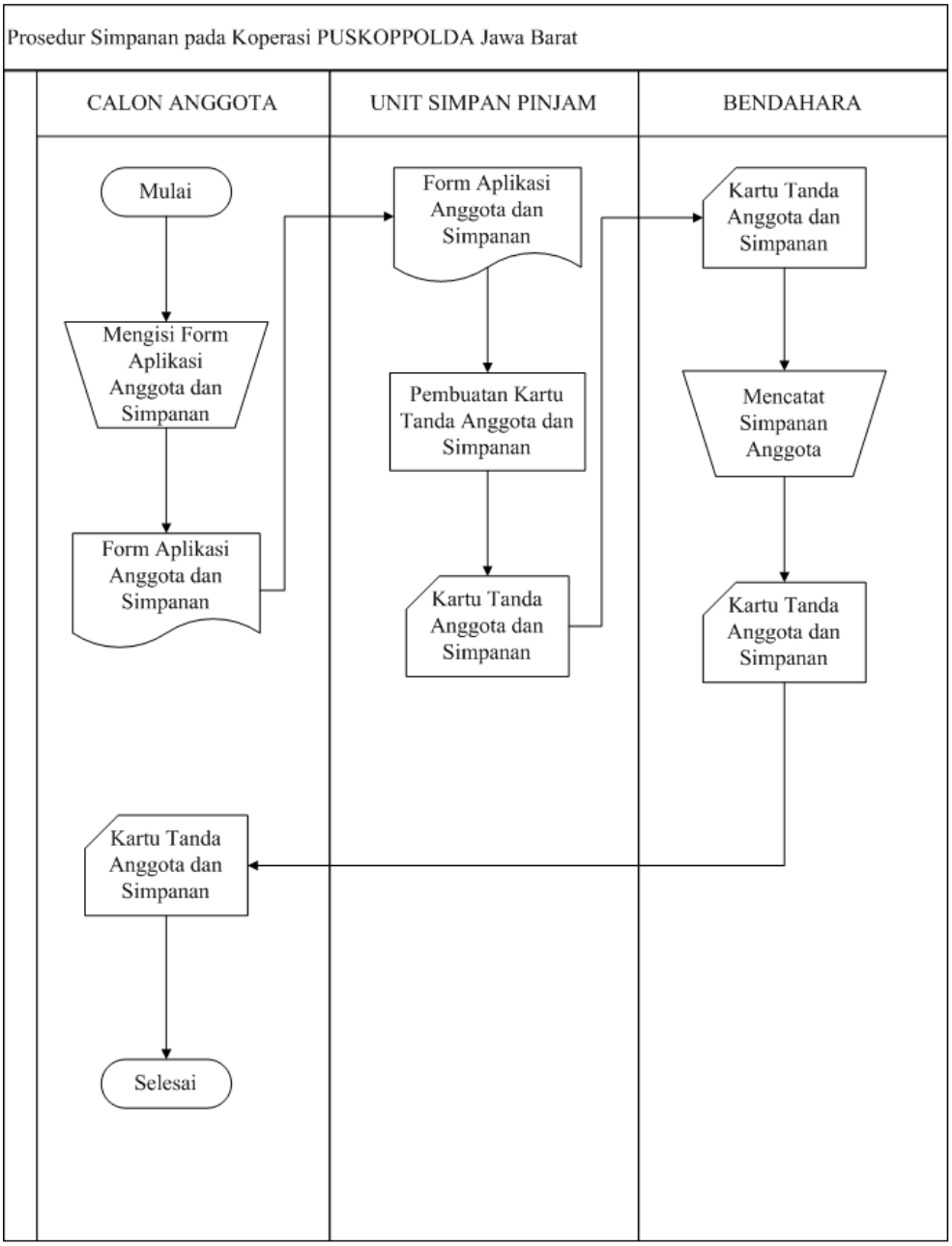
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Perkoperasian.

Undang – Undang No.17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian Indonesia.



Struktur Organisasi Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat


Proses Pemberian Pinjaman Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah (PUSKOPPOLDA) Jawa Barat
ANGGOTA
UNIT SIMPAN PINJAM
BENDAHARA
Mulai
Persyaratan
Mengisi formulir Pinjaman
Form Aplikasi Pinjaman Anggota
Pembuatan Kartu Pinjaman Anggota
Kartu Tanda Pinjaman Anggota
Kartu Tanda Pinjaman Anggota
Mencatat Pinjaman Anggota
Kartu Tanda Pinjaman Anggota
Kartu Tanda Pinjaman Anggota
Selesai


Prosedur Simpanan pada Koperasi PUSKOPPOLDA Jawa Barat
CALON ANGGOTA
UNIT SIMPAN PINJAM
BENDAHARA
Mulai
Mengisi Form Aplikasi Anggota dan Simpanan
Form Aplikasi Anggota dan Simpanan
Form Aplikasi Anggota dan Simpanan
Pembuatan Kartu Tanda Anggota dan Simpanan
Kartu Tanda Anggota dan Simpanan
Kartu Tanda Anggota dan Simpanan
Mencatat Simpanan Anggota
Kartu Tanda Anggota dan Simpanan
Kartu Tanda Anggota dan Simpanan
Selesai